

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan pasien AMI di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar berada dalam kategori tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 (50%), tingkat cemas ringan sebanyak 6 (25%) dan tingkat cemas berat sebanyak 6 (75%).
2. Intensitas nyeri pasien AMI di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul semua hampir sama yaitu 9 responden (37,5%) intensitas nyeri sedang, intensitas nyeri ringan sebanyak 8 (33,3%) dan intensitas nyeri berat sebanyak 7 (29,2%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan intensitas nyeri pada pasien AMI di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul $\chi^2=0,000$ ($p<0,05$) dan $r=0,764$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin tinggi intensitas nyeri pada pasien AMI di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan tingkat kecemasan dengan intensitas nyeri pada pasien AMI yang dirawat di ICU, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini selanjutnya bisa dilakukan dengan mengembangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecemasan pasien AMI di ruang ICU.

2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan perawatan pasien AMI yaitu meningkatkan pengkajian dan intervensi untuk kecemasan dan intensitas nyeri bagi pasien AMI untuk perawat.

3. Bagi perawat

Perawat dapat memberikan asuhan pada pasien dengan AMI dengan mengontrol kecemasan agar tidak memperburuk rasa nyeri yang dirasakan, serta dapat menurunkan prevalensi komplikasi.

4. Bagi responden

Penelitian ini dapat menjadi informasi berupa bukti ilmiah tentang pentingnya untuk mengontrol kecemasan sehingga dapat mengurangi intensitas nyeri pada pasien AMI dan memperbaiki kualitas hidup.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA